

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar, struktur modal, dan arus kas operasi terhadap tingkat pengembalian saham yang termasuk dalam sektor barang baku di Indonesia. Kajian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana ketiga variabel tersebut berperan dalam mempengaruhi tingkat pengembalian saham. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham.  
Artinya, semakin besar nilai kapitalisasi pasar suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham.
2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham.  
Artinya, semakin besar nilai struktur modal suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham.
3. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham.  
Artinya, semakin besar nilai arus kas operasi suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham.
4. Kapitalisasi pasar, struktur modal, dan arus kas operasi berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham. Artinya, ketiga variabel tersebut secara simultan

dapat memberikan dampak terhadap naik turunnya tingkat pengembalian saham.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini disampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan studi selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang disadari dalam proses penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup analisis, karena belum mencakup seluruh faktor yang berpotensi mempengaruhi tingkat pengembalian saham pada perusahaan di sektor barang baku. Beberapa faktor penting seperti profitabilitas, kinerja keuangan, kebijakan dividen, inflasi, suku bunga, dan volume perdagangan. Faktor-faktor tersebut tidak dimasukkan sebagai variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan jumlah sampel meskipun telah menggunakan data selama lima tahun, disebabkan oleh sedikitnya perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Hal ini membuat cakupan data yang dianalisis masih belum mencerminkan keseluruhan populasi perusahaan sektor barang baku. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kekuatan statistik hasil penelitian dan kemampuan untuk menggambarkan dinamika tingkat pengembalian saham di industri yang lebih luas.
3. Fokus penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor barang baku dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini memiliki karakteristik keuangan yang khas, seperti fluktuasi biaya produksi yang sensitif terhadap harga komoditas, serta siklus bisnis yang berbeda dibandingkan

dengan sektor lain. Perbedaan karakteristik tersebut dapat mempengaruhi pola pengembalian saham secara unik. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri di Indonesia, melainkan hanya relevan untuk sektor barang baku.

### 5.3 Saran Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangannya, sehingga penelitian sejenis yang akan datang dapat mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi tingkat pengembalian saham, seperti profitabilitas, kinerja keuangan, kebijakan deviden, inflasi, tingkat suku bunga, volume perdagangan. Selain itu, penggunaan variabel moderasi juga dapat dipertimbangkan untuk melihat apakah hubungan antar variabel berubah dalam kondisi tertentu, sehingga hasil penelitian mencakup sudut pandang yang lebih luas dan mendalam.
2. Penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan jumlah sampel yang lebih besar dengan cakupan perusahaan yang lebih luas. Pertimbangan ini dapat dilakukan melalui perluasan periode pengamatan atau penyesuaian kriteria pemilihan sampel, selama tetap relevan dengan topik penelitian yang diangkat.
3. Penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan perluasan fokus ke sektor lain, seperti *properti & real estate*, *consumer non-cyclical*, LQ-45, tidak hanya terbatas pada sektor barang baku. Pendekatan tersebut berpotensi memberikan sudut pandang yang lebih luas mengenai pengaruh variabel-

variabel keuangan terhadap tingkat pengembalian saham di berbagai sektor industri.

#### **5.4 Implikasi Manajerial**

Temuan penelitian ini memberikan implikasi manajerial yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak manajemen terkait, khususnya dalam hal pengambilan keputusan strategis yang menyangkut kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Manajemen perusahaan perlu menyadari bahwa kapitalisasi pasar bukan hanya mencerminkan ukuran perusahaan, tetapi juga persepsi investor terhadap nilai dan prospek bisnis, sehingga penting untuk menjaga reputasi melalui pertumbuhan kinerja yang konsisten dan keterbukaan informasi publik guna meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong tingkat pengembalian saham. Selain itu, struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas perlu dikelola secara proporsional dengan mempertimbangkan risiko dan biaya modal agar penggunaan utang tetap sehat dan efisien, serta memberikan sinyal positif kepada investor. Manajemen juga perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan modal kerja untuk menghasilkan arus kas operasi yang kuat dan berkelanjutan, karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.